



**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI  
RAPAT KOORDINASI NASIONAL PKK TAHUN 2019  
JAKARTA, 26 – 28 FEBRUARI 2019**

**I. DASAR.**

1. Tema Rapat Koordinasi Nasional PKK Tahun 2019, yakni : “Peranan Tim Penggerak PKK dalam Pencegahan Stunting melalui 10 Program Pokok PKK”.
2. Sambutan dan pengarahan Menteri Dalam Negeri
3. Materi inti Pengarahan Ketua Umum Tim Penggerak PKK.
4. Narasumber (berasal dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).
5. Diskusi terbuka.

**II. KESIMPULAN**

1. Stunting berdampak luas, tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan saja, tetapi juga berdampak pada aspek sosial, pendidikan, ekonomi, dan bahkan bisa berdampak politis. Oleh sebab itu, Stunting harus dicegah.
2. Potensi Tim Penggerak PKK dan Kader PKK yang tersebar luas di seluruh pelosok nusantara, harus didayagunakan sekaligus harus berperanserta aktif dalam Pencegahan Stunting.
3. Pencegahan Stunting dijadikan sebagai program prioritas Tim Penggerak PKK yang melibatkan seluruh Pokja dan Sekretariat Tim Penggerak PKK.
4. Perlu peningkatan kapasitas SDM TP PKK dalam penyusunan program dan penganggaran melalui pelatihan dengan modul terbaru.
5. Pengelolaan sampah perlu menjadi Gerakan Nasional TP-PKK. KLHK bersedia bermitra dalam mewujudkan gerakan ini.
6. SIM PKK merupakan pilar manajemen kelembagaan PKK dan manajemen program PKK.

**III. REKOMENDASI.**

1. Mulai tahun 2020, masing-masing Provinsi menetapkan minimal satu kabupaten dan satu kota sebagai Lokasi Program Percontohan Kabupaten dan Kota Model dalam rangka Pencegahan Stunting oleh Tim Penggerak PKK.
2. Program Pencegahan Stunting sebagai program prioritas Tim Penggerak PKK, menjadi titik masuk program (entry point program) bagi pengembangan 10 Program Pokok PKK secara keseluruhan.
3. Implementasi SIM PKK perlu diantisipasi dengan dukungan perangkat keras dan SDM yang memadai.

Jakarta, 27 Februari 2019

Tim Perumus Rapat Koordinasi PKK Tahun 2019.